

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

<sup>2</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 7.

<sup>3</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 148.

Dan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data sampel dari analisis yang terkumpul. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>4</sup>

## **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini bertempat di SMPN 2 Purwoasri yang terletak di jalan balai desa, desa Klampitan , kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni sampai 20 Juni 2022.

Para pendidik di SMPN 2 Purwoasri ini hampir semua sudah memiliki sertifikasi pendidik yang artinya sudah dinyatakan sebagai guru yang professional. Maka dari itu peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus.

---

<sup>4</sup> Ibid.:147

Populasi merupakan keseluruhan individu yang akan dijelaskan seorang peneliti didalam penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang sudah tersertifikasi berjumlah 23 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah keseluruhan pada populasi atau disebut sebagai *sampling jenuh*. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa *sampling jenuh* adalah tehnik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari lokasi penelitian yaitu hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung.<sup>6</sup> Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN 2 Purwoasri serta guru-guru yang sudah tersertifikasi.

### 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

<sup>6</sup>Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan, data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>7</sup> Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Dengan kata lain penulis tersebut bukan penemu teori. Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan materi penelitian.<sup>8</sup>

## **E. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>9</sup> Interview yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini

---

<sup>7</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>8</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 84.

<sup>9</sup> Ibid.:137

adalah interview tidak terstruktur. Interview tidak terstruktur sebagai pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan data pendukung penelitian seperti gambaran umum di tempat penelitian, data jumlah guru dan permasalahan apa yang ada dalam kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Purwoasri.

## 2. Kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>10</sup> Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yang disebar kepada responden. Angket tersebut berisi tentang pernyataan dan pertanyaan serta pilihan jawaban yang nantinya akan diisi oleh responden. Jawaban dari angket tersebut bertujuan mengetahui dari kompetensi pedagogik guru yang telah tersertifikasi.

Kuesioner ini menggunakan penilaian skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala Likert yang dipakai dalam angket ini menggunakan 4 skala. Dimana dalam angket yang dibagikan kepada

---

<sup>10</sup> Ibid.:142

responden berisikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dengan empat alternative pilihan jawaban. Instrument penelitian yang dijadikan penilaian digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen penilaian kuesioner

Jawaban	Skor Pernyataan	Skor Pernyataan
	Positif	Negatif
Selalu atau Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering atau Setuju (S)	3	2
Kadang-kadang atau ragu-ragu (TS)	2	3
Tidak pernah atau tidak setuju (STS)	1	4

Penyusunan angket dimulai dari penentuan indikator dari setiap variabel. Kemudian diteruskan dengan perumusan kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket yang sudah dirumuskan, selanjutnya dilakukan penyusunan item pertanyaan dan pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian.

Dan berikut dibawah ini digambarkan kisi-kisi angket indikator dari variabel kompetensi pedagogik.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel Kompetensi Pedagogik

Variabel	Indikator	No. Item
Kompetensi Pedagogik	3. Menguasai Karakteristik Peserta Didik	1, 2, 3, 4

4. Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik	5
5. Pengembangan Kurikulum	6, 7, 8, 9
6. Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik	10, 11, 12, 13, 14
7. Pengembangan Potensi Peserta Didik	16, 17
8. Komunikasi Dengan Peserta Didik	18, 19, 20
9. Penilaian dan Evaluasi	21, 22, 23

Setelah kisi-kisi dari variabel dijabarkan di atas, yang dilakukan penulis adalah penyusunan item pertanyaan dan pernyataan ke dalam angket. Penyusunan angket dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dari objek penelitian.

Berikut pedoman ketentuan penafsiran besar atau kecil terhadap tingkat kompetensi pedagogik.

Tabel 3.5 Tingkat kompetensi pedagogik.

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3. Dokumentasi

Setelah pengumpulan data diatas, selanjutnya adalah tahap dokumentasi. Riduwan (2012: 43) “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokementer, serta data yang relevan untuk penelitian”. Maka metode dokumentasi ini meliputi dari pencatatan data jumlah guru, pencatatan gambaran umum tentang tempat penelitian, foto-foto tempat penelitian, serta dokumentasi pendukung lainnya yang relevan pada penelitian di SMPN 2 Purwoasri.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependensi (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) data dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check* dan analisis kasus negatif.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 366-368.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya data itu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

#### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik mengisi kuesioner dipagi hari disaat responden masih segar,

belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>12</sup>

### **G. Analisis Data**

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkannya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistic, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.<sup>13</sup> Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan kata-kata. Tujuan analisis ini untuk menggambarkan kejadian

---

<sup>12</sup>*Ibid...*, 373-374

<sup>13</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1997), 88.

<sup>14</sup> *Ibid.*:147

yang mengenai kompetensi pedagogik guru yang tersertifikasi di SMPN 2 Purwoasri. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data merupakan langkah untuk memilah serta merangkum data yang penting sehingga data lebih mudah untuk dipahami.<sup>15</sup>

Setelah data dari penelitian ini terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini, serta membuang data yang tidak diperlukan, sehingga data dapat dipahami.<sup>16</sup>

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih efektif dan sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 338.

<sup>16</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), 130.

<sup>17</sup> Husaini Usman dan Purnono Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 86.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang akurat lainnya. Pada tahap akhir kesimpulan-kesimpulan ini harus diverifikasi pada catatan-catatan yang dibuat oleh penulis selanjutnya disusun simpulan yang mantap.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 195.